

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Al-Qur'an

No.	BAB	Halaman	Keterangan	Terjemah
1	I	1	Q.S. Luqman/31:13	Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar
2	I	1	Q.S. Luqman/31:14	Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu
3	I	1	Q.S. Luqman/31:17	Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang

				demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)
4	II	17	Qs An- Nahl : 78	Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara Ustadz Pengampu Kitab *Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum*

Fokus	Indikator
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Perencanaan Pembelajaran 1. Sudah berapa lama ustadz mengajar Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> ? 2. Sebelum mengajar, apakah ustadz melakukan perencanaan khusus dalam pembelajaran?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Pelaksanaan Pembelajaran 1. Bagaimana alur pelaksanaan pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> ? 2. Metode apa saja yang digunakan? 3. Materi atau bagian kitab apa yang paling ditekankan? 4. Bagaimana cara menjelaskan isi kitab agar mudah dipahami?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Respons dan Partisipasi Peserta Didik 1. Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik? 2. Apakah masih terdapat peserta didik yang terlambat? 3. Apakah masih terdapat peserta didik yang kurang fokus? Bagaimana mengatasinya? 4. Apakah masih terdapat peserta

	didik yang tidak mencatat atau tidak membawa kitab/alat tulis? 5. Apa penyebab perilaku tersebut?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Pemahaman dan Penerapan Nilai-Nilai Kitab 1. Sejauh mana peserta didik memahami isi kitab? 2. Apakah nilai-nilai kitab mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i>	1. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> ?
Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i>	1. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi? 2. Bagaimana cara mengatasinya? 3. Apa harapan ustadz terhadap pembelajaran ke depannya?

B. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Fokus	Indikator
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Pelaksanaan Pembelajaran 1. Hari apa biasanya pembelajaran dilaksanakan? 2. Materi apa saja yang diajarkan? 3. Biasanya ustadz mengajar seperti apa?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-</i>	Pemahaman Materi 1. Apakah memahami materi yang

<i>Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	diajarkan? 2. Materi atau bagian kitab apa yang paling diingat atau disukai?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Kedisiplinan dan Keaktifan dalam Pembelajaran 1. Pernah terlambat, kurang fokus, berbicara, tidak mencatat, atau mengantuk? 2. Jika pernah, apa penyebabnya? 3. Pernah tidak membawa kitab atau alat tulis?
Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i> pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru	Penerapan Nilai-Nilai Kitab 1. Apakah mengetahui bahwa kitab mengajarkan adab menuntut ilmu? 2. Apakah nilai-nilai tersebut sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i>	1. Apa yang membuat semangat mengikuti pembelajaran? 2. Apakah cara mengajar ustadz membantu memahami materi?
Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allimThariq At-Ta'allum</i>	1. Apa yang membuat kesulitan mengikuti pembelajaran? 2. Apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan menarik?

Lampiran 3 Data Peserta Didik Kelas X

No	Nama	Kelas	NIS	NISN
1	Achmad risky Hidayat	10 A	2512346	0109370726
2	Adzin Ghaza Adz-Dzakwaan	10 A	2512347	0106466066
3	Ahmad Yahya Ramadhan	10 A	2512348	0104516512
4	Faeyza Fakhry Norhakim	10 A	2512349	0094337374
5	Gusti Muhammad Hatta	10 A	2512356	0104916557
6	Hidayat Hamzah	10 A	2512358	0107628544
7	Muhammad Abiyyu Putra	10 A	2512363	'0105364439
8	Muhammad Athar Ramadhan	10 A	2512364	0093060473
9	Muhammad Farhan Mumtazhar	10 A	2512365	0078799574
10	Muhammad Fatih Nurrahman	10 A	2512366	3082381707
11	Muhammad Halis Akbar	10 A	2512367	0109121557
12	Muhammad Liviannoor	10 A	2512368	'0104342250
13	Muhammad Mirza Ramadhani	10 A	2512369	'0092325612
14	Muhammad Raffa Alfaeza Rukmana	10 A	2512370	3094875465
15	Nizar Muhammad Faiq	10 A	2512372	0094239740
16	Rokan Ahmad Awaluddin	10 A	2512375	0107982937
17	Syahrul Saiful Muin	10 A	2512376	0109187488
18	Yasir Ahmad Sukarsa	10 A	2512377	'0108782844
19	Adzkia Ani Sabrina	10 B	2512350	'0107759166
20	Aisyah nur azizah	10 B	2512351	0101987193
21	Athaya Zahra Afifa	10 B	2512352	0101373005
22	Diah Khairunnisa	10 B	2512353	0099687362
23	Erlitha maulida	10 B	2512354	0097594532
24	Fahrani Latifah	10 B	2512355	0102704699
25	Hanifah Liyana Putri	10 B	2512357	2099906544
26	Inayatul Izzati	10 B	2512359	'0099468252
27	Keisha Elviana Ikhsani	10 B	2512360	0102104134
28	Kirana Adinda	10 B	2512361	3090349242
29	Mishel Aqila Kurniawan	10 B	2512362	0106346155
30	Musyafa'ah Ainatum Muthmainnah	10 B	2512371	0106712748
31	Radea syafa Humaira	10 B	2512373	0094043566

32	Rania Ayasha Zahra	10 B	2512374	3100814232
----	--------------------	------	---------	------------

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Ustadz SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru



Proses Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim Thariq At-Ta'allum* pada Peserta Didik Kelas X di SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan : Ustadz Budian Noor
 Jabatan : Pengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'alim*
 Tempat : SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru

Transkrip Wawancara:

Peneliti: Sudah berapa lama ustadz mengajar kitab *Ta'lim Al-Muta'alim*?

Ustadz Budian Noor: Dari tahun 2022 hingga sekarang 2026

Peneliti: Sebelum ustadz mengajar apakah ada perencanaan khusus?

Ustadz Budian Noor: Ya harus, biasanya sebelum mengajar ustadz mutalaah dulu materi yang akan disampaikan. ustadz baca lagi bagian kitab yang akan dipelajari supaya ketika menjelaskan kepada anak-anak saya lebih siap dan lebih mudah menyampaikan materinya, point-point yang penting. Terkadang ada hal-hal yang kita lupa jadi ustadz harus liat lagi mutolaah untuk persiapan

Peneliti: Biasanya alur pembelajaran kitab *Ta'lim muta'alim* dilaksanakan seperti apa?

Ustadz Budian Noor: Dari awal sebagaimana tradisi kita belajar kitab secara talakki tradisional sebagai mana itu jua kita menyampaikan ke anak-anak itu kita belajar dari pasal yang pertama hingga akhir, satu-satu di sampaikan. Dari mukaddimah ampai selesai, jdi di atur bagaimana supaya point-point ini semuanya bisa tersampaikan, karna memang agak berbeda ya kalau di arrahman itu kan ada semester 1 semester selesai naik kelas mereka akan ganti kitab, berbeda dengan murni tradisional tu pokonya mau berapa tahun kah selesai tapi berdasarkan kitab

kalo ini kan berdasarkan kelas, karna itu memang alurnya tetap di sampaikan sesuai dengan susunan kitab yang di tulis oleh syeikh az-zarnuji Ta'lim muta'alim. Pasal-pasalnya juga tapi mungkin ada pembahaasan-pembahasan yang mau kita ringkas, sekedar di ketahui oleh santri bahwa ini point-point penting biasanya yang kita ringkaskan itu adalah syair-syair mungkin kalo sudah ada beberapa syair yang di sampaikan nahh syair yang lain-lain itu kita sampaikan bahwa nanti bisa di baca ataubisa di benahi pelajari oleh anak-anak.

Peneliti: Biasanya metode apa yang ustadz pakai untuk mengajar?

Ustadz Budian Noor: Datang, duduk kemudian anak-anak siap mengikuti pembelajaran ustadz membacakan isi kitab terlebih dahulu, kemudian diterjemahkan dan dijelaskan maknanya. Setelah itu saya kaitkan dengan kehidupan sehari-hari supaya anak-anak lebih mudah memahami maksud dari isi kitab tersebut. Di akhir semester biasanya ada yang namanya ulangan, nanti ustadz buat soal, nanti di priksa di kasih nilai

Peneliti: Dari kitab Ta'lim Muta'alim bagian atau materi apa yang paling ditekankan kepada pada santri dan santriwati?

Ustadz Budian Noor: Biasanya materi yang sering ditekankan itu tentang niat dalam menuntut ilmu, adab kepada guru, kesungguhan belajar, tawakal, dan bagaimana menghormati ilmu. Materi seperti itu lebih dekat dengan kehidupan anak-anak.

- Soal niat menuntut ilmu yang sering ustadz ulang-ulang, jadi nanti pembahasan ini nanti di ingatkan lagi kepada para peserta didik niat anak lah niat kita disini tu untuk apa, pertama itu untuk ridho Allah, kemudian untuk negeri akhirat, kemudian untuk menghilangkan kebodohan, di diri

kita kemudian juga kebutuhan seluruh alam. Lalu kemudian niat untuk mensyukuri nikmat akal, kemudian niat duduk kita disini nanti untuk bisa menyebarkan islam lagi.

- Himmah anak-anak ini adalah anak-anak yang masih panjang perjalanannya sehingga mereka perlu memiliki yang namanya himmah cita-cita tu nah, ulun ini handak jadi apasih keina karna kita tidak tahu kan anak-anak tu latar belakangnya datang ke pondok itu untuk apa, ada yang memang mungkin datang karna ingin menuntut ilmu pasti dia akan memiliki himmah yang berbeda, ada yang datang karna ingin memenuhi keinginan orang tua jdi macam-macam motivasi, jadi himmah ini memang perlu kita tekankan kepada para santri itu.
- Bersungguh-sungguh
- Muazomah terus menerus sabar sabar saja itu biasanya selalu kita ulang-ulangi baru hal-hal lain yang di sampaikan oleh sidin soal tawakal soal bagaaimana kita yakin allah itu akan mmemberikan pertolongan ketika kita bersungguh-sungguh meskipun kita ini mungkin lambat, susah hafal misalnya tpi kalo bersungguh-sungguh ya insya Allah dimudahkan oleh Allah nah itu biasanya kita ulang ulang brau setelah itu kita ingatkan juga soal
- Adab dengan ilmu, adab dengan ilmu itukan ada adab dengan kitab-kitab karna kitab itu sarana ilmu kayapa ading-ading ini membawa kitab memperlakukan kitab sampai menyusun kitab kan itu di ajarkan habis itu

ketika hendak mengambil kitab hendaklah mutolaah kitab itu di ingatkan
habis itu kemudian

- Adab dengan guru itu di antara adab dengan ilmu
- Adab dengan teman sesama penuntut ilmu itu biasanya ustadz ulang ulang
karna mereka adalah kelas pertama yang dari SMP ke pondok.

Peneliti: Bagaimana cara ustadz menjelaskan isi kitab supaya mudah dipahami para
santri dan santriwati?

Ustadz Budian Noor: Cara khususnya adalah dengan mengingat penjelasan guru-
guru kita, jadi kita ini belajar dulu bagaimana guru kita menjelaskan itu dan ketika
itu Allah memberikan karunia kefahaman kepada kita maka kita jadikan itu sebagai
sarana untuk menjelaskan kembali kepada anak-anak supaya apa? Supaya niatnya
juga guru-guru kita tetap mendapatkan pahala kebaikan. Bisa juga dengan
memperkaya khasanah, ustadz tidak hanya melihat kitab atau melihat syarah tapi
juga melihat bagaimana cara ulama-ulama yang memiliki nama besar ulama-ulama
yang mu'tabar yang diakui saat ini kaya misalnya al-bahjah buya hahya beliau kan
juga punya majelis ustadz dengarkan cara sidin menyampaikan kemudian ada
channel juga yang ustadz suka untuk mutolaah itu channel youtubenya gundul mantul,
ada lagi channel pondok pesantren gratis al-isyroh/isroq kiayi hj. mahmad ustadz
juga suka bagaimana cara sidin menjelaskan ada hal-hal yang muskilah lupa cara
penjelasan guru bahari bisa lupa kan kita, ketika ini bagaimana ini supaya sampai
menjelaskan lagi lihati oo begini begini, jadi belajar dari guru kita kita coba
maksimalkan kalopun kita masih menemukan muskilah-muskilah carilah dengan
membaca syarahnya kemudian juga melihat bagaimana ulama-ulama

menyampaikan hal ini kepada santri-santrinya dan tentunya yang paling utama adalah dengan berharap berdo'a mudah-mudahan paham dengan penjelasan kita ini

Peneliti: Bagaimana sikap dan perilaku para santri dan santriwati selama mengikuti pembelajaran?

Ustadz Budian Noor: Anak-anak itu ada yang fokus ada yang fokusnya itu bisa jadi dengan pikirannya sendiri bisa jadi misalnya ternyata di bukunya tapi ternyata di bukunya itu bukan catatan yang di hasilkan ada yang menggambar. Ada ustadz ustadzah pendamping juga selama pembelajran berlangsung yang ketahuan tidak fokus di pindahkan ke depan duduknya supaya bisa tetap ustadz perhatikan, ada yang fokus ada yang masih kurang fokus, yang ustadz jaga betul itu jangan sampai berbicara dengan teman karna ketika berbicara dengan teman itu bukan hanya dia yang kada fokus akhirnya tapi kawannya juga kada fokus, pertama kawan nya yang di pandiri nah habistu kawannya yang di higa ini bujurpang kada bepandir tapi mendengarkan pandirannya kan pecah konsentrasi dia bisa jadi pecah konsentrasinya itu karna handak menagur kada enak misalnya jadi ribut bepandir jua jadi ngedumelkan jadinya. Nah itu yang di jaga betul tu jangan sampai ngobrol dengan temannya terus kita ingatkan, biasanya ustadz buat point-point yang harus di catat di tulis dari hasil dikte ustadz niatnya anak lah di ingat yang pertama tadi apa misalnya untuk mendapatkan ridho allah nah di tulis nanti ustadz liat sudah tulis belum kalo belum tulis ayo di tulis anak di tulis mereka kan bawa catatan kan, beberapa misalnya yang ustadz liat yang langsung keliatann ustadz kan di tulis nak di tulis, naa kenapa karna menulis itu mengikat ilmu juga, 2, nanti di review di akhir meskipun ini kada kaya pengajian kalo pengajian tu kan di sampaikan sudah

ketu, kalo ini karna anak-anak mau kada mau ada revisi kita mengulangi di akhir ayo anak yang di ujung tadi apa yang pertama yang kedua yang ketiga nahh ternyata kada mencatat lupa misalnya yasudah di bantu oleh temannya yang di samping misalnya harapannya mudah-mudahan dengan begitu dia kedepannya akan lebih memperhatikan

Peneliti: Apakah masih ada santri atau santriwati yang terlambat mengikuti pembelajaran? Jika ada bagaimana sikap ustadz dalam menghadapi hal tersebut?

Ustadz Budian Noor: Keterlambatan santri atau santriwati dalam mengikuti pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* relatif jarang terjadi. Hal ini karena pembelajaran dilaksanakan setelah salat Magrib berjamaah, sehingga sebagian besar santri atau santriwati datang secara bersamaan dari masjid menuju aula tempat berlangsungnya ta'lim. Jika terdapat keterlambatan, biasanya hanya terjadi beberapa menit dan disebabkan oleh proses perpindahan dari masjid ke aula atau alasan tertentu lainnya. Namun, jumlah peserta didik yang terlambat tidak banyak

Peneliti: Apakah masih ada para santri atau santriwati yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran? Jika ada apa yang ustadz lakukan untuk mengatasinya?

Ustadz Budian Noor: Yang berbicara tetap ada yang berbiacara ketika tetap ada yang berbicara itu mau kada mau harus di intrupsi pembicaraannnya misalnya kita potong kadang kadang kedengeran bebandir apa ustadz sahuti misalnya apa jar antum antum kenapa jadi kagetkan anak-anak biasanya kaget jdi kita kembalikan agar fokus lagi karna kasian kalo misalnya di majelis itu ada orang tu bebandir kasian banar ustadz tu kasian ada orang memandiri misalnya yang sudah dewasa kaya kita inni gin lah misalnya hadir di majelis misalnya ini guru di muka nih tiba-

tiba ada yang bepandir asyik banar ini bepandir handak menagur kada nyaman sudah orang tuha kaitu hen sudah dewasa sudah beakal ja tapi dibiarkan kita kada fokus kan begitu makanya mukai dari ading-ading ini anak-anak jangan berbiacara saat ta'lim karna itu bukan hanya kita yang kada fokus tapi mengganggu orang lain bahkan orang yang kada terlibat pun akhirnya tergaanggu. Kalo teguring ada lah biasanya ustadz? Karna pakai rehal biasanya ada yng meletakkan kepalanya di rehal biasanya ustadz ingatkan atau temannya menggawilkan kalo dia perlu wudhu yasudah di persilahkan wudhu

Peneliti: Apakah masih ada para santri atau santriwati yang tidak mencatat atau tidak membawa buku atau kitab saat proses pembelajaran berlangsung?

Ustadz Budian Noor: Masih ada beberapa peserta didik yang tidak mencatat, tetapi saya selalu mengingatkan mereka. Yang penting mereka membawa buku catatan. Ketika saya periksa, catatan mereka bermacam-macam. Ada yang mencatat dengan baik dan rapi, tetapi ada juga yang masih suka menggambar di buku catatannya

Peneliti: Dari para santri atau santriwati yang kadang ada yang terlambat, ada yang tidak fokus atau tidak mencatat, apakah itu sering terjadi? kira-kira apakah ustadz tahu apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?

Ustadz Budian Noor: Ustadz sulit mengukur sering kadanya pokonya bila itu kejadian dingatkan Wallahualam bisowaf jadikan kalo kita kembali ke awal sidin menulis kitab itu itu kan sidin tu masih di zaman ke emasan islam lah boleh dibilang kholifah masih ada penuntut ilmu banyak tapi sidin sudah mengingatkan bahwa banyak oarang yang menuntut ilmu itu tidak mendapatkan buah, kenapa? Disitulah akhirnya sidin menulis bahwa untuk mendapatkan sesuatu tu ya ada caranya ada

adabnya ada usaha-usahanya bukan hanya santri tetapi juga orang tua juga harus bersungguh-sungguh juga memberikan rizki yang halal kepada anak-anaknya kemudian memberikan rizki itu ikhlas begitukan misalnya nih “bah ulun handak nukar kitab “ lalu ada rasa berat dan sebagainya nah itukan ya bisa jadi akan mempengaruhi nanti ke anak jadi betul-betul anak oarangtua ketika dalam proses menuntut ilmu tu berpengaruh sebenarnya ke anak, meskipun tidak bisa juga kita katakan ketika ada yang begini begini wah ini pasti anu ini ga bisa, jadi bisa jadi juga era sekarang itukan distraksi itu banyak sekali, kalo dulu ustadz masih mengalami mengaji itu memang kita yang datang kepada guru handak belajar “ guru ulun handak belajar” lalu kemudian karna kita yang datang akhirnya kita berusaha untuk bersungguh-sungguh datangtg tulak ba astilah malam kena buliknya malam berusaha untuk mendapatkan ilmu ya berusaha, kalo anak-anak inikan mereka datang kumpul ya tu tadi bisa jadi ketika awal datang itu niatnya himmahnya dan kesungguhannya datang dengan kondisi yang sangat beragam ketika dalam situasi seperti itu ya mau kada mau berusaha senantiasa mengingatkan, yang kedua melatih meraka membiasakan mereka lalu kemudian yang ketiga itu ya mendoakan karna sekeras apapun usaha kita kalo hidayah itu kada terbuka untuk mereka ya kasihan juga kan, karna itu ulun misalnya lah sebagai orang tua berusaha untuk menjaga kayapa anak-anak jangan sampai ada hal-hal yang ulun berikan kepada anak itu yang menghalangi inya ketikaa inya belajar menuntut ilmu tanya saja semua orang tua itu pasti handak anaknyanya itu sholeh sholehah karna itu kita orang tua tu harus berusaha mewujudkan itu dengan baik, baik secara lahir dzohirnya lah maupun secara batin sama-sama jadi semuanya

bekerja sama. Dan kada terlepas juga tentunya masyarakat kemudian negara nahh negara tu sangat berperan lah contoh misalnya yang sering di hadapi oleh guru-guru di pondok anak anak suda tertib liburan sebentar pulang ke rumah masing-masing punya hp di rumah sudah punya hp punya sosmed nah itu masuk sekolah lagi setelah liburan ini lah itu biasanya muncul lah hal-hal yang tadi awalnya sudah rapi, jadi harus di set ulang lagi itu kenapa, karna memang ada hal-hal faktor luar yang mempengaruhi anak-anak bisa jadi juga memang karna faktor kelemahan ustadz dalam menyampaikan mungkin metodenya bisa jadi kurang pas dengan anak-anak, karna mereka punya bahasa yang mungkin ustadz kada bisa menjangkaunya tapi ya berusaha lah semaksimal mungkin bisa jadi jua ada faktor itu

Peneliti: Menurut ustadz apakah para santri sudah cukup memahami isi kitab yang diajarkan? Dan bagaimana cara pian memastikan bahwa anak-anak ini paham atas materi yang telah di ajaarkan?

Ustadz Budian Noor: Karna ada amanah untuk menilai di akhir semester maka biasanya ustadz melihat dari jawaban, karna semua soal kan esay nah dari situ ustadz bisa merasakan anak-anak ini maacam-macam ada yang memang spesial , spesial tu hanya sanggup menulis jawaban 1 2 kata sebagian jawaban tu ada yang begitu karna memang istimewa tetapi ketika dalam prilakunya, inya bagaimanadengankawan dengan guru dia bisa memahami meskipun untuk menuliskan mungkin inya kada bisa di dalam lembaran jawaban itu, misalnya soalnya adab dengan kitab aopa saja mungkin dia kada sanggup bisa jadi ada yaang seperti itu dan di beberapa angkatan itu ustadz leihat memang ada yang seperti itu, ada juga yang memang mampu menuangkan dengan dengan baik artinya tulisannya

bagus rapi haabis itu menjawabnya pun runut dari nomor 1-10 point-point nya lengkap semuanya ada yang bisa jawab semuanya tapi loncat-lontact 1, 6 tinggal berapa begitu, ada juga yang hanya 1 menuliskan kembali soal macam-macam tetapi yang kita lihat dalam proses pendidikan ini kan itukan hasil akademik ya na itu sebenarnya yang benar-benar merasakan itu mungkin orang tuanya ketika anaknya dirumah kayapa kemudian teman-temannya yang sehari-hari bersama bisalah merasakan perbedaan sebelum dan sesudah belajar kitab ta'limmuta'alim..

Peneliti: Kalau evaluasi nya bagaimana ustadz?

Ustadz Budian Noor: Biasanya evaluasi dilakukan dengan tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung. Kalau ada yang belum paham biasanya ustadz persilakan bertanya. Kadang saya juga memberikan pertanyaan kepada mereka supaya tetap fokus mengikuti pembelajaran. Ustadz juga sering mengulang kembali materi sebelumnya dan menanyakan kepada peserta didik apakah mereka masih ingat atau tidak. Selain itu, pada waktu tertentu juga ada evaluasi berbentuk soal esai

Peneliti: Selama proses pembelajaran apakah ustadz melihat nilai-nilai dalam kitab ini mulai diterapkan oleh para santri dan santriwati?

Ustadz Budian Noor: Masyaallah, untuk menjawabnya agak sulit. Akan lebih baik jika Anda melihat langsung bagaimana perilaku anak-anak saat pembelajaran berlangsung. Sambil nanti saya juga akan menjelaskan kepada mereka, sehingga akan lebih mudah bagi Anda untuk menilai apakah nilai-nilai yang diajarkan sudah mulai diterapkan atau belum

Peneliti: Berarti, menurut ustadz, belum bisa dipastikan apakah nilai-nilai yang terdapat dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim sudah benar-benar diterapkan oleh para santri dan santriwati dalam kehidupan sehari-hari?

Ustadz Budian Noor: Agak sulit untuk menilainya, terutama berkaitan dengan niat dan kesungguhan dalam belajar karena itu merupakan sesuatu yang ada di dalam diri masing-masing. Namun, saya melihat ada beberapa peserta didik yang memang menunjukkan kesungguhannya. Misalnya, mereka selalu datang lebih awal dan memilih duduk di barisan depan. Ada juga yang selalu membawa buku catatan dengan rapi, bahkan ada yang membawa kitab terjemahan sebagai referensi tambahan. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa mereka mulai menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab. Sebagai guru, saya merasa senang apabila melihat peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajar. Kebahagiaan yang lebih besar lagi adalah ketika suatu saat nanti ada di antara mereka yang mampu menyampaikan dan mengajarkan kembali isi Kitab Ta'lim Al-Muta'allim kepada orang lain, sehingga ilmu tersebut dapat terus berlanjut

Peneliti: Menurut ustadz apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kitab ta'lim muta'alim?

Ustadz Budian Noor: Banyak di antaranya itu dukungan orang tua anak-anak itu sudah siap lah segala sesuatunya hadirtu kemudian waktunya juga waktu yang pas di antara waktu paling utama untuk menuntut ilmu itu kan ba'da magrib, di antara magrib dengan isya itu waktunya tepat lah, ustadz jua kada perlu teriak-teriak karna ada microphone jadi buka suara sedikit sudah mudah mudahan sampai ke ading-ading itu, kemudian juga selalu siap sedia tempat dan sebagainya nyamanlah

lampunya terang kemudian sudah ada fasilitas yang di sediakan sekolah insyaallah sudah cukup tinggal bersungguh-sungguh belajar

Peneliti: Apa saja kendala atau hambatan yang sering ustadz hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab tali muta'alim dan bagaimana cara ustadz menghadapi hambatan tersebut?

Ustadz Budian Noor: Yang pertama Anak-anak memiliki aktivitas yang cukup padat dari pagi sampai malam. Kadang ada yang terlihat lelah atau mengantuk ketika mengikuti ta'lim hal ini juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan ta'lim ini, atau hambatan yang di rasa susah begitu rasa kadada pang lah Cuma ketika di dalam tadi balik lagi ke fokus dari anak-anak nah ketika anak-anak ada yang kada fokus itu kan berbepengaruh itu bukan hanya kepada temannya tapi kepada guru antumkan tarbiyah lo na ketika kita duduk di depan tu kan pandangan tu melihat semuanya kan ada gerakan apa-apa tu kelihatan, naa itu kadang-kadang mau kada mau akhirnya ya harus menyisihkan waktu untuk bagaimana ini supaya fokus lagi, yang harusnya kita jalann terus tiba-tiba ada mulai kada fokus mungkin dia teringat apa eh tadi ada apalah, takuni dulu deh lawan kawan begitu di takuni kawannya menyahut habistu anu lagi terus-terus jadi panjang kisah nya, biasanya orang kalo mulai bepandir tu awalnya agimit gimit kena kada merasa dia semakin seru semakin asyik naa ketika yang begini dibiarkan kan bisa jadi akan mengganggu secara umum kadang-kadang itu saja dengan anak-anak tu tapi ya ustadz tu ma'lum ya tadi anak-anak baru, tradisi belajar seperti ini bisa jadi baru bagi sebagian anak-anak yang bukan berasal dari pondok, yaa yang namanya suasana baru biasanya kalo semester 2 itu sudah mulai aman, semester satu tu yang aga rame. Karna

mereka juga belajar kan dari guru-guru yang lain dari ustadz-ustaz yang lain juga sering mengingatkan, ustadz ustadzah yang ada di pondok juga senantiasa mengingatkan. Biasanya kami ada diskusi dengan sekolah, sekolah tu tanya biasanya sudah sampai di mana ustadz babnya pembelajarannya ada kendala kah, termasuk sampai misalnya mic nya kurang anu itu di respon biasanya oleh sekolah atau misalnya masalah anak-anak yang kada mencatat naa itu jadi perhatian oleh sekolah dan biasanya kami itu pengajar di tanyai oleh sekolah kondisi-kondisi itu

Peneliti: Apa harapan ustadz terhadap pembelajaran kitab ta'lim muta'alim ke depannya?

Ustadz Budian Noor: Ya mudah-mudahan pembelajaran ini memberi manfaat ke anak-anak sebagai bekal mereka di dalam menuntut ilmu karna sayang kan ketika mereka itu sudah duduk belajar menghabiskan waktu di sana belum lagi orangtua yang berkorban biaya untuk mereka tapi ternyata anak-anak ini kada mendapatkan buahnya karna apa.

Hasil Wawancara Bersama 5 Peserta didik

Peneliti: Menurut anda, pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'alim biasanya mengajarkan tentang apa?

Keisha Elviana Ikhsani : Mengajarkan tentang adab atau kebiasaan-kebiasaan buat para pelajar

Adzkia Ani Sabrina: Nasihat-nasihat para guru untuk murid-muridnya

Radena Syafa Humaira : Mengajarkan tentang adabsecara garis besarnya, juga nasihat nasihat bagaimana cara penuntut ilmu supaya ilmunya berkah

Rania Ayasha Zahra: Mengajarkan tentang adab terustu tentang jual beli juga ada

Inayatul Izzati : Kalo di ta'lim muta'alim itu selain adab itu di ajarin juga kebiasaan kebiasaan yang baik buat pelajar supaya ada yang fungsinga buat meningkatkan kecerdasan ada yang supaya di sekolah itu baik sama gurunya sama kebiasaan kebiasaan yang biasanya supaya ilmunya itu berkah buat si pelajar itu

Peneliti: Biasanya apa tahapan awal yang di lakukan ustadz saat hendak memulai ta'lim?

Keisha Elviana Ikhsani: Biasanya ustadz langsung menjelaskan materi yang akan dipelajari pada malam itu, jadi terlihat memang sudah dipersiapkan sebelumnya

Adzkia Ani Sabrina: Dan kami mempelajari urut sesuai urutan bab yang ada pada kitab

Radena Syafa Humaira: Ustadz menjelaskan sesuai bagian kitab yang sedang dipelajari

Rania Ayasha Zahra: Biasanya Ustadz mengulang atau menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian baru melanjutkan ke materi berikutnya

Peneliti: Biasanya ustadz megajarkannya seperti apa?

Keisha Elviana Ikhsani: Biasanya ustadz membacakan kitab lalu diterjemahkan. Setelah itu dijelaskan lagi menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami

Radena Syafa Humaira: Biasanya sidin membacakan kitab nya kan kitabnya arab nah terus sidin sambil baca sambil di terjemahkan sidin, terus sidin menjelaskan perkata perkatanya sama sidin biasanya memberikan contoh juga

Rania ayasha zahra:

Inayatul Izzati : Ustadz menjelaskan isi kitab pelan-pelan dan biasanya diberikan contoh yang dekat dengan kehidupan kami sehari-hari

Peneliti: Bagaimana dengan penyampaian dari ustadz apakah mudah dipahami atau sulit untuk dipahami?

Keisha Elviana Ikhsani: Enak saja sih buat di pahami

Adzkia Ani Sabrina: Tapi kadang engga terlalu jadi ga ketulis

Radena Syafa Humaira: Tapi kadang bisa kecepetan jadi ga keburu nulisnya

Rania Ayasha Zahra: Kadang ustadz bertanya kepada kami tentang materi yang baru dijelaskan. Kalau ada yang belum paham biasanya boleh bertanya.

Inayatul Izzati : Enak saja

Peneliti: Apakah kalian paham apa yang disampaikan?

Keisha Elviana Ikhsani: Paham

Adzkia Ani Sabrina: Paham

Radena Syafa Humaira: Paham karna itu sebagian besarnya yang kita lakukan sehari-hari

Rania Ayasha Zahra: Paham

Inayatul Izzati : Paham

Peneliti: Bagian mana yang paling di ingat dari pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim ini*?

Keisha Elviana Ikhsani: Saya jadi lebih memahami bagaimana seharusnya bersikap kepada guru dan lebih berhati-hati dalam berbicara kepada guru

Adzkia Ani Sabrina: Bagian adab, Saya senang mengikuti pembelajaran karena banyak pelajaran tentang adab yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Radena Syafa Humaira: Biasanya beliau mencontoh dari ulama-ulama terdahulu kenapa bisa sampe punya ilmu sebanyak itu dan apa saja yang dilakukan sama guru-gurunya biasanya tentang imam syafi i sih yang paling ingat

Rania Asha Zahra: Saya menjadi lebih memahami pentingnya niat dalam belajar dan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh

Inayatul Izzati: Setelah mengikuti ta'lim saya jadi lebih memahami pentingnya menghargai ilmu dan tidak meremehkan pelajaran

Peneliti: Pernahkah kalian terlambat dalam pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'alim*?

Keisha Elviana Ikhsani: Pernah

Adzkia Ani Sabrina: Pernah, sore tu kan ada kegiatan lain jadi ga sempat makan jadi makannya ba'da magrib, sore itu kadang ada yang belajar, ada yang berkebun ada bayam kangkung terong

Radena Syafa Humaira :pernah tpi ga sering ada kesibukan apa begitu sebelumnya jadi terlambat kaya makan dan lain-lain,

Rania Ayasha Zahra: Pernah

Inayatul Izzati : Pernah

Peneliti: Apakah pernah tidak fokus saat Ta'lim?

Keisha Elviana Ikhsani: Ngantuk sih paling sering tu biasanya

Adzkia Ani Sabrina: Pernah kalo ngantuk

Rania Ayasha Zahra: Penyampaian sidin terlalu lembut keitu

Inayatul Izzati : Lembut dan agak monoton begitu jadi anak sekarang itu banyak yang bosan dan ngantuk itu paling sering

Peneliti: kalau tidak mencatat apakah pernah?

Keisha Elviana Ikhsani: Kalo ga nyatet nanti pas ujiannya bingung jadi mau g mau nyatet

Adzkia Ani Sabrina: Nyatet

Radena Syafa Humaira: Nyatet

Rania Ayasha Zahra: Nyatet

Inayatul Izzati: Kalo ga mau nyatet panjang point-point nya saja begitu yang penting ada nyatet nya

Peneliti: Apakah kalian pernah tidak membawa kitab atau alat tulis?

Jawaban Semua: Gak pernah sih, biasanya pasti bawa tapi paling ke tuker tuker sama teman-teman selalu bawa alat tulis

Peneliti: Tentang adab-adab sudah diajarkan, lalu apa saja yang sudah kalian terapkan?

Keisha Elviana Ikhsani: Kepada ilmu contohnya, tetap menjaga batasan antara murid sama guru jadi segimanapun kita, pintar atau gimanapun tetap harus menghormati dan menghargai guru tersebut.

Adzkia Ani Sabrina: Kepada saudara-saudara contohnya, kalo kepada orang tua itu seperti birul walidain habis itu juga menjaga sika, perkataan tidak boleh kalo misalnya kita marah itu tidak boleh lebih tinggi dari orang tua nadanya

Radena Syafa Humaira: Adab kepada guru pasti, kepada sesama teman, kepada orang tua contohnya, kalo dari adab sama teman menjaga omongan kita supaya teman kita ga sakit hati sama omongan kita terus prilaku kita kepada teman.

Rania ayasha zahra: kalo dari ana kalo misal ada ustadz ustadzah yang minta tolong di bantuin gitu

Rania Ayasha Zahra: Sama

Inayatul Izzati: Sama contohnya, kalo dari sisi untuk memuliakan ilmu itu kaya naroh buku tu gaboleh di lempar, habistu harus di atas apalagi kalo kalo kitab-kitab yang kaya gitu itu gaboleh di taroh di tempat sembarangan tempat sama gaboleh di corret apalagi muka ulamanya gaboleh di coret bistu yaa di rawat

Peneliti: Apakah ada yang membuat kalian malas, susah atau kendala dalam mengikuti *Ta'lim Muta'alim* ini?

Keisha Elviana Ikhsani: Kendala tempat. Seru saja asyik ajaa karna kadangada yang memang ustadznya sampaikan kaya pas banget gituloh kaya memonnya itu butuh penjelasan itu begitu

Adzkia Ani Sabrina: Sama cuaca, kadang sesuai mood kalo mood nya lagi bagus lagi ga cape yaa asyik-asyik saja seru-seru saja tapi kalo lagi cape lagi ga mood itu kaya boring kaya gimanaa gitu

Radena Syafa Humaira: Kendalanya hujan bistu harus ke aula smp tempatnya kan di smp. Seneng saja sih gak malas karna beliau itu pakai bahasa banjar jadi lebih mengeti. Tidak ada yang membuat malas kadang contoh contoh beliau sesuai dengan kehidupan nyata

Rania Ayasha Zahra: Ta'lim Muta'alimnya asyik sih

Inayatul Izzati: Kendalanya hujan, kalo di ana, ana termasuk yang suka ta'lim muta'alim sih iya karna menarik

Peneliti: Kalian bilang kan asyik. Tetapi kalo asyik kenapa bisa mengantuk padahal kalo kita suka kan harusnya kita melek, kaya misalnya kita nonton film yang kita suka atau baca novel yang kita suka ga ngantuk meskipun sudah subuh misalnya?

Keisha Eviana Ikhsani: Yaa betul karena kecapean, atau lucu begitu melek lagi

Radena Syafa Humaira: Biasakan ada beberapa penjelasan kaya begitu yang kurang menarik begitu materinya.. tapi misalnya materinya asyik lagi melek lagi. Tiba-tiba ketawaan kebangun, habistu kada ngantuk lagi

Inayatul Izzati: Karna cape seharian kecapean kegiatan (sekolah fullday)

Peneliti: Apakah penjelasan dari ustadz membantu kalian menjadi cepat paham?

Jawaban Semua: iya mudah dipahami karena langsung ada contohnya

Peneliti: Apakah ada evaluasi dari ustadz tentang materi yang kalian pelajari?

Adzkia Ani Sabrina: Biasanya sebelum masuk ke materi baru ustadz bertanya dulu tentang materi sebelumnya. Jadi kami diminta mengingat kembali apa yang sudah dipelajari.

Radena Syafa Humaira: Kalau ada materi yang sudah pernah dipelajari biasanya ustadz menanyakan kembali isi materinya sebelum melanjutkan pembelajaran

Peneliti: Apakah dari kalian memiliki harapan misal harusnya ustadz mengajar nya seperti ini, apakah ada?

Keisha Elviana Ikhsani: Gak juga sih, sebenarnya tapi kurangi kecepatan, sama kadang yang di kitab sama yang di omongin tu kya kita tu bingung jadi yang mana yang sidin baca sudah sampai mana kdng g keikut karna menulis arti yang sidin bacakan begitu

Adzkia Ani Sabrina: Kadang terlalu monoton

Radena Syafa Humaira: Kurangi kecepatan

Rania Ayasha Zahra: Terlalu cepat

Inayatul Izzati: Ustadz nya kecepatan menjelaskan

Lampiran 6. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 543 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Dr. H. Abdul Basir, M.Ag
- NIP/NIDN : 196810041995031003
- Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV/b
- Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Laura

NIM : 220101010391

Jurusan/Prodi : PAI

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAIT AR-RAHMAN BANJARBARU

- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal



SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 405/Un.14/III.1.d/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama : Laura
NIM : 220101010391
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hasiba Galon Hasiba Laundry, Jalan Cengkeh No. 62,
Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM SEBAGAI SARANA
PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAIT AR-
RAHMAN BANJARBARU**

Pada Hari/Tanggal : 20 Juni 2025
Tempat : FTK. Lokal 2.07 gedung B Lt.II

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Oktober 2025
Ketua Prodi PAI,



Dr. Hj. Suraijjah, M.Pd
NIP 196702181994032001

Lampiran 8. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 604 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

13 April 2026

Yth. Kepala SMAIT Ar-Rahman Banjarbaru
Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Laura
NIM : 220101010391
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Cengkeh No. 62, RT.34, Kebun Bunga Banjarmasin Timur,
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
No HP : 081251918848

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 13 April 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 9. Konsultasi Bimbingan Skripsi

Jadwal Bimbingan Dan Konsultasi Skripsi

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM PADA
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAIT AR-RAHMAN BANJARBARU"**

Nama : Laura

Nim : 220101010391

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abd. Basir, M.Ag

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	10 Maret 2026	Konsultasi perubahan judul	
2.	1 April 2026	Perbaiki Teknik Penulisan, Daftar Pustaka dilengkapi, Terjemahan dari arab ke latin di perbaiki dan konsistensi dalam penulisan	
3.	20 April 2026	Latar belakang masalah harus menampilkan permasalahan peneritaan	
4.	1 Mei 2026	Definisi operasional harus dijelaskan di kitab di korang Rapa, tahun brapa dan membahas tentang apa saja, peserta didik → tahun dan jumlah	

Jadwal Bimbingan Dan Konsultasi Skripsi

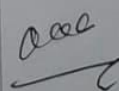
**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM PADA
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMAIT AR-RAHMAN BANJARBARU"**

Nama : Laura

Nim : 220101010391

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abd. Basir, M.Ag

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5.	11 Mei 2026	Tambah landasan teori tentang Pembelajaran di tinjau dari berbagai aspek teori barat dan Islam.	
6.	1 Juni 2026	Data Rokok Subjek Penelitian di tambah guru, dan Data pokok di perbaiki yang memberikan pembelajaran gratis.	
7.	22 Juni 2026	penulisan footnote diperbaiki Analisis datanya diperkuat dengan teori-teori	
8.	7 Juli 2026	Penutup: simpulan di beri point 1. Sesuaikan dengan fokus Penelitian.	 

Lampiran 10. Serifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2864/Un.14/III.b/PP.00.9/10/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

LAURA

NIM 220101010391

Program Studi PAI / Akidah Akhlak

*Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **84,35**. Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
27 Oktober 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.

WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Laura |
| 2. NIM | : 220101010391 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Marabahan, 29 Juli 2002 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Alamat | : Desa Sei Lirik RT.03,
Kecamatan Bakumpai
Kabupaten Barito Kuala,
Kalimantan Selatan. |
| 6. No. Hp | : 081251918848 |
| 7. Alamat Email | : laurashafiyyah@gmail.com |
| 8. Nama Ayah | : Haderian Nor |
| 9. Nama Ibu | : Nor Rahmayati |
| 11. Prestasi Nonakademik | : - |
| 12. Daftar Karya Ilmiah | : - |

Banjarmasin, 7 Juli 2026

Laura